

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R., dkk. (2019). Karakteristik bayi baru lahir normal dan faktor yang memengaruhinya. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 13(2), 45–52.
- Almatsier, S. (2020). *Prinsip dasar ilmu gizi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Ambelina, R., dkk. (2020). Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan kognitif anak. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 8(1), 12–20.
- Anasthasia, & Utami. (2022). Klasifikasi berat badan lahir dan faktor risiko kejadian BBLR. *Jurnal Kebidanan Nasional*, 9(1), 33–40.
- Ani, R., dkk. (2022). Kandungan laktagogum pada daun ubi jalar dan pengaruhnya terhadap produksi ASI. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 14(2), 101–108.
- Astria, W., & Afriani, D. (2022). Dampak pemberian ASI eksklusif terhadap status kesehatan bayi. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 13(1), 21–29.
- Azmin, A., & Hartati. (2020). Karakteristik morfologi tanaman kacang panjang (*Vigna cylindrica* L.). *Jurnal Pertanian Tropis*, 7(2), 115–122.
- Citra Dewi. (2024). Hubungan istirahat ibu menyusui dengan produksi ASI. *Jurnal Keperawatan Maternitas*, 6(1), 55–63.
- Djama, F. (2018). Pemanfaatan daun kacang panjang sebagai pangan lokal masyarakat desa. *Jurnal Pangan Lokal*, 4(1), 44–50.
- Eka Widyawaty, dkk. (2020). Pengaruh konsumsi daun kacang panjang terhadap peningkatan produksi ASI. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan*, 9(2), 88–95.
- Fitriani, N., dkk. (2024). Efektivitas konsumsi air rebusan sayuran hijau terhadap kesehatan ibu menyusui. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 20(1), 10–18.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (Edisi ke-10). Universitas Diponegoro.
- Handayani, S., Pratiwi, Y. S., & Fatmawati, N. (2021). Pemanfaatan tanaman lokal sebagai pelancar ASI (galaktagogue). *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(3), 518–522.
- Hasriyana, D., & Surani, E. (2021). Pentingnya memberikan ASI eksklusif untuk kehidupan bayi dalam perspektif Islam dan kesehatan; Literatur review. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 8(5), 1435–1448.
- Hesti, S. N. (2025). Hubungan status pekerjaan ibu dengan frekuensi menyusui. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 10(1), 1–8.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Profil kesehatan Indonesia 2024*.
- Lestari, D., dkk. (2023). Pengaruh konsumsi daun ubi jalar terhadap peningkatan volume ASI. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 78–85.

- Liana. (2021). Kandungan laktagogum pada daun kacang panjang terhadap produksi ASI. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*, 12(3), 90–97.
- Meuthia, R., & Suyadi. (2021). Perkembangan kognitif anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 23–31.
- Mufida. (2023). Karakteristik bayi baru lahir normal di fasilitas kesehatan. *Jurnal Neonatal Care*, 2(1), 14–20.
- Oktaviani, D., dkk. (2022). Peran ASI dalam meningkatkan sistem imun bayi. *Jurnal Keperawatan Anak*, 11(2), 45–53.
- Purnamasari, T., & Rahmawati, L. (2021). Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting. *Jurnal Gizi Indonesia*, 9(1), 1–9.
- Puspitasari, I., Khoirunnisa', F., Wigati, A., & Muna, N. (2024). Faktor-faktor yang memengaruhi produksi ASI pada ibu menyusui. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 16(1), 50–59.
- Rahmawati Deliani, S., & Saidah, H. (2020). Hubungan antara status gizi dan paritas dengan kelancaran produksi ASI pada ibu post partum di wilayah kerja Puskesmas Cipanas Kabupaten Garut. *Jurnal Nusantara Medika*, 5(1), 55–63.
- Sianturi. (2021). Dampak tidak pemberian ASI eksklusif terhadap kesehatan bayi. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 24(1), 34–41.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Surya, M. S., Silaban, V. F., dkk. (2024). Hubungan status gizi ibu dengan produksi ASI. *Jurnal Ilmu Gizi*, 13(1), 20–28.
- The, S., dkk. (2023). Dampak ekonomi dari tidak diberikannya ASI eksklusif. *Journal of Maternal and Child Health*, 8(3), 200–210.
- Vicanty, R., dkk. (2018). Manfaat menyusui terhadap penurunan risiko kanker payudara. *Jurnal Kesehatan Wanita*, 6(2), 75–82.
- World Health Organization. (2024). *Infant and young child feeding: Global recommendations*.
- Wulandari, Rohmah, & Yulis. (2023). Klasifikasi berat badan lahir dan implikasinya terhadap kesehatan neonatal. *Jurnal Kebidanan Modern*, 12(1), 25–33.
- Yanti, S., dkk. (2022). Kandungan gizi daun kacang panjang dan manfaatnya bagi ibu menyusui. *Jurnal Pangan dan Gizi*, 17(2), 120–128.
- Yuliana, & Nurhayati. (2021). Peranan daun sebagai organ fotosintesis pada tanaman leguminosa. *Jurnal Biologi Pertanian*, 6(1), 11–18.
- Anggriani, Y., Lismasari, D., Febriyanti, H., & Komalasari. (2024). *Pengaruh pemberian air*

rebusan daun ubi jalar terhadap kelancaran ASI pada ibu menyusui. 11(1), 8-15

- Asma, U., Morozova, K., Ferrentino, G., & Scampicchio, M. (2023). Apples and Apple By-Products: Antioxidant Properties and Food Applications. *Antioxidants (Basel, Switzerland)*, 12(7). <https://doi.org/10.3390/antiox12071456>
- Bazzano, A. N., Hofer, R., Thibeau, S., Gillispie, V., Jacobs, M., & Theall, K. P. (2016). A Review of Herbal and Pharmaceutical Galactagogues for Breast-Feeding. *Ochsner Journal*, 16(4), 511–524.
- Djama, N. T. (2018). *Pengaruh Konsumsi Daun Kacang Panjang Terhadap Peningkatan Produksi ASI Pada Ibu Menyusui. 14(1), 5–10.*
- Fajrin, D. H., Rosita, D., & Nainggolan, S. (2023). *The Effect Of The Combination of Katuk Leaf and Leather of Bean Long on Breast Milk Production. 6(September), 134–140.*
- Ghasemi, A., & Zahediasl, S. (2012). Normality tests for statistical analysis: A guide for non-statisticians. *International Journal of Endocrinology and Metabolism*, 10(2), 486–489.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. In *Semarang, Universitas Diponegoro.*
- Handayani, S., Pratiwi, Y. S., & Fatmawati, N. (2021). Pemanfaatan tanaman lokal sebagai pelancar asi . 518-522
- Hendrawan. (2025). *Sifat Organoleptik dan Nilai Gizi MP-ASI dari Imbangan Ubi Jalar dan Kacang Hijau. 5(2), 93–100.*
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Mempelancar Produksi Asi. 17 Agustus 2024. <https://www.kemkes.go.id/id/memperlancar-produksi-asi>*
- Mastuti, S. R., Darmi, S., & Sugesti, R. (2024). *Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Ubi Jalar Dan Air Rebusan Daun Bayam Terhadap Produksi Asi Ibu Nifas Di PMB Sri Rahayu Mastuti Tahun 2024. 4, 7772–7781.*
- Melinda, A., Kadir, S., & Ayini, N. (2023). Meningkatkan produksi asi ibu pospartum di desa the influence of giving long bean leavs in increasing breast milkproduction pospartum mothers in
- National Library Of Medicine. (2025). *Physiology, Breast Milk. 14 Desember 2025. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK539790/>*
- Purnamasari, D. (2022). *Hubungan Usia Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kota Yogyakarta. XVIII(1), 131–139.*
- Putri, H. S., Agrina, & Nopriadi. (2021). *Hubungan Pekerjaan Ibu Dengan Efikasi Diri Dalam Pemberian ASI Eksklusif. 6(2), 44–53.*
- Rahmawati Deliani, S., & Saidah, H. (2020). Hubungan Antara Status Gizi Dan Paritas Dengan

- Kelancaran Produksi Asi Pada Ibu Post Partum Di Wilayah Kerja Puskesmas Cipanas Kabupaten Garut. *Jurnal Nusantara Medika*, 2021, 55–63.
<https://doi.org/https://doi.org/10.29407/judika.v5i1.16326>
- Ramadhanti, I. P., Lubis, K., & Mulyawati, S. (2022). Daun kacang panjang (*Vigna Unguiculata Sesquipedalis*) terhadap volume asi pospartum. 2, 402-407.
- Ratnasari, N. N., Mardiyono, & Indrati, D. (2024). Es krim ekstrak daun ubi jalar ungu sebagai alternatif layanan kebidanan terhadap kecukupan asi pada ibu post poartu. 6, 1338-1345.
- Rinjani, M., Wahyuni, I., Xanda, A. N., Oktavia, L. D., Estiyani, A., & Safitri, O. (2024). *Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas dan Menyusui Berdasarkan Evidence Based: Teori dalam Praktik Kebidanan Profesional*. Penerbit Salemba.
<https://books.google.co.id/books?id=fKgNEQAAQBAJ>
- Robert, R., Frasca, D., Badin, J., Girault, C., Guitton, C., Djibre, M., Beuret, P., Reignier, J., Benzekri-Llefevre, D., Demiri, S., Rahmani, H., Argaud, L. A., I'her, E., Ehrmann, S., Lesieur, O., Kuteifan, K., Thouy, F., Federici, L., Thevenin, D., ... Frat, J.-P. (2021). Comparison of high-flow nasal oxygen therapy and non-invasive ventilation in ICU patients with acute respiratory failure and a do-not-intubate orders: a multicentre prospective study OXYPAL. *BMJ Open*, 11(2), e045659.
<https://doi.org/10.1136/bmjopen-2020-045659>
- Salsabila, R., & Ismarwati. (2023). *Correlation Between Mother's Employment Status And Exclusive Breastfeeding In The Working Area Of Puskesmas Gamping II*. 4(2), 102–107.
- Septiasari, Y. (2017). *Pengaruh Pekerjaan Ibu Terhadap Status Pemberian Asi Eksklusif*. 6(1), 1–9.
- Siahaan, G., & Badriyah, L. (2022). *Pengaruh konsumsi daun kacang Panjang terhadap produksi ASI Ibu*. 22(3), 2242–2245.
titatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- World Health Organization. (2023). *Breastfeeding*. https://www.who.int/health-topics/breastfeeding#tab=tab_1
- Rinjani, M., dkk. (2024). *Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas dan Menyusui Berdasarkan Evidence Based*.

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1 Lembar Penjelasan Responden

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth:

Responden Ibu Menyusui Di Desa Mojorejo

Di

Desa Mojorejo

Dengan Hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu:

Nama : Cinta Adinda

Npm : 22142111

Akan mengadakan penelitian dengan judul “Efektivitas Konsumsi Air Rebusan Daun Ubi Jalar Dan Daun Kacang Panjang terhadap produksi ASI di Rejang Lebong Desa Mojorejo”.

Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan bagi saudara sebagai responden. Kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila saudara menyetujui, maka dengan ini saya mohon kesediaan untuk menandatangani lembar persetujuan yang saya lampirkan.

Atas perhatian dan kesediaannya menjadi responden saya ucapkan terima kasih

Bengkulu, Juni 2026

Cinta Adinda

Lampiran 2 Lembar Persetujuan Responden

FORMAT PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Alamat :

Setelah dijelaskan maksud dari penelitian, maka saya bersedia menjadi responden yang dilakukan oleh saudari Cinta Adinda Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang akan mengadakan penelitian dengan judul “Efektivitas Konsumsi Air Rebusan Daun Ubi Jalar Dan Daun Kacang Panjang Terhadap Produksi ASI di Rejang Lebong Desa Mojorejo”.

Demikian persetujuan ini saya tanda tangani dengan sesungguhnya sukarela tanpa paksaan siapapun agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Juni 2026
Responden

(.....)

Lampiran 3 SOP

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) AIR REBUSAN DAUN KACANG PANJANG <i>(Vigna unguiculata subsp. sesquipedalis)</i>
Pengertian	Air rebusan daun kacang panjang adalah larutan hasil ekstraksi panas dari daun kacang panjang segar menggunakan air sebagai pelarut, yang dikonsumsi sebagai minuman herbal untuk membantu meningkatkan produksi Air Susu Ibu (ASI).
Tujuan	Sebagai pedoman teknis pembuatan dan pemberian air rebusan daun kacang panjang secara terstandar, aman, dan terkontrol dalam upaya meningkatkan produksi ASI pada ibu menyusui.
Alat dan Bahan	1. Panci 2. Kompor 3. Gelas ukur 4. Saringan 5. Wadah tertutup (botol kaca/plastik food grade) 6. Gelas minum 7. Daun kacang panjang segar ± 100 gram 8. Air bersih matang 500 ml
Prosedur Pembuatan	1. Cuci tangan 6 langkah 2. Seleksi bahan Pilih daun kacang panjang yang masih segar, berwarna hijau, tidak layu, dan tidak menunjukkan tanda pembusukan. 3. Pencucian Daun dicuci dengan air mengalir hingga bersih untuk menghilangkan kotoran dan residu yang menempel. 4. Perebusan Daun dimasukkan ke dalam panci, ditambahkan 500 ml air, kemudian dipanaskan pada suhu $\pm 90-100^{\circ}\text{C}$ selama 10–15 menit hingga diperoleh larutan berwarna kehijauan. 5. Penyaringan Hasil perebusan disaring untuk memperoleh larutan ekstrak daun kacang panjang dan memisahkannya dari ampas daun. 6. Pendinginan Larutan ekstrak didiamkan hingga mencapai suhu hangat ($\pm 30-40^{\circ}\text{C}$) sebelum dikonsumsi.

Prosedur Pemberian (Konsumsi)	1. Larutan ekstrak daun kacang panjang diberikan sebanyak ± 200 ml per hari. 2. Dikonsumsi 1 kali sehari setelah makan. 3. Lama pemberian dilakukan selama 7 hari berturut-turut. 4. Selama intervensi, ibu dianjurkan: • Menyusui bayi secara rutin • Mengonsumsi makanan bergizi seimbang • Memenuhi kebutuhan cairan tubuh dan istirahat yang cukup
--------------------------------------	---





STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
AIR REBUSAN DAUN UBI JALAR
(Ipomoea batatas L.)

Pengertian	Air rebusan daun ubi jalar (<i>Ipomoea batatas</i> L.) adalah larutan hasil ekstraksi panas dari daun ubi jalar segar menggunakan air sebagai pelarut, yang dikonsumsi sebagai minuman herbal untuk membantu meningkatkan produksi Air Susu Ibu (ASI).
Tujuan	Sebagai pedoman teknis pembuatan dan pemberian air rebusan daun ubi jalar secara terstandar, aman, dan terkontrol dalam upaya meningkatkan produksi ASI pada ibu menyusui.
Alat dan Bahan	1. Panci 2. Kompor 3. Gelas ukur 4. Saringan 5. Wadah tertutup (botol kaca atau plastik food grade) 6. Gelas minum 7. Daun ubi jalar segar ± 100 gram 8. Air bersih matang 500 ml
Prosedur Pembuatan	1. Cuci tangan 6 langkah 2. Seleksi bahan Pilih daun ubi jalar yang masih segar, berwarna hijau, tidak layu, dan tidak menunjukkan tanda pembusukan. 3. Pencucian Daun ubi jalar dicuci menggunakan air mengalir hingga bersih untuk menghilangkan kotoran dan residu yang menempel. 4. Perebusan Daun ubi jalar dimasukkan ke dalam panci, ditambahkan 500 ml air, kemudian dipanaskan pada suhu $\pm 90-100^{\circ}\text{C}$ selama 10–15 menit hingga diperoleh larutan berwarna kehijauan. 5. Penyaringan Hasil perebusan disaring menggunakan saringan bersih untuk memperoleh larutan ekstrak daun ubi jalar dan memisahkannya dari ampas daun. 6. Pendinginan Larutan ekstrak didiamkan hingga mencapai suhu hangat ($\pm 30-40^{\circ}\text{C}$) sebelum dikonsumsi.

Prosedur Pemberian (Konsumsi)	1. Larutan ekstrak daun ubi jalar diberikan sebanyak ± 200 ml per hari. 2. Dikonsumsi 1 kali sehari setelah makan. 3. Lama pemberian dilakukan selama 7 hari berturut-turut. 4. Selama intervensi, ibu dianjurkan: • Menyusui bayi secara rutin • Mengonsumsi makanan bergizi seimbang • Memenuhi kebutuhan cairan tubuh dan istirahat yang cukup
-------------------------------	--



	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PENGUKURAN PRODUKSI ASI DENGAN POMPA ASI
Pengertian	Air rebusan daun ubi jalar (<i>Ipomoea batatas</i> L.) adalah larutan hasil ekstraksi panas dari daun ubi jalar segar menggunakan air sebagai pelarut, yang dikonsumsi sebagai minuman herbal untuk membantu meningkatkan produksi Air Susu Ibu (ASI).
Tujuan	Mengukur volume produksi ASI pada ibu menyusui menggunakan pompa ASI sebagai data penelitian.
Alat dan Bahan	1. Pompa ASI (manual atau elektrik). 2. Botol atau wadah penampung ASI yang memiliki skala (ml). 3. Gelas ukur (jika diperlukan). 4. Tisu bersih. 5. Lembar observasi. 6. Alat tulis.
Prosedur Pelaksanaan	1. Responden duduk dengan posisi nyaman dan rileks. 2. Pengukuran dilakukan pada waktu yang sama untuk setiap responden. 3. Pastikan responden belum menyusui atau memompa ASI minimal 2 jam sebelum pengukuran. 4. Pasang pompa ASI pada payudara sesuai petunjuk penggunaan. 5. Lakukan pemompaan pada kedua payudara selama 15 menit. 6. Tampung seluruh ASI yang keluar ke dalam wadah pengukur. 7. Catat volume ASI yang diperoleh dalam satuan mililiter (ml). 8. Hasil dicatat pada lembar observasi. 9. Bersihkan kembali alat setelah digunakan.
Evaluasi	1. Volume ASI dicatat dalam satuan ml. 2. Pengukuran dilakukan pada hari pertama (pretest) dan hari ketujuh (posttest). 3. Selisih volume ASI dihitung untuk mengetahui peningkatan produksi ASI.

Sumber: (Rinjani, 2024)

Lampiran 4 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN

Judul penelitian : Efektivitas Konsumsi Air Rebusan Daun Ubi Jalar dan Daun Kacang Panjang

Terhadap Produksi ASI di Desa Mojorejo Kabupaten Rejang Lebong

A. Identitas Responden

No	Keterangan	Isi
1.	Kode Responden	
2.	Umur Ibu	
3.	Usia Bayi	
4.	Kelompok Intervensi	
5.	Tanggal Mulai	
6.	Tanggal Selesai	

B. Observasi Volume Asi Selama 7 Hari

Metode pengukuran: ASI diperah menggunakan pompa ASI pada waktu yang sama.

Pengukuran dilakukan 2 kali, yaitu sebelum intervensi (hari ke-1) dan setelah intervensi (hari ke-7) selama 15 menit pada kedua payudara

Hari	Tanggal/Jam	Volume ASI
Hari 1 (Pre-test)		
Hari 2		
Hari 3		
Hari 4		
Hari 5		
Hari 6		
Hari 7 (Post-test)		

C. Rekapitulasi Hasil Pengukuran:

Volume ASI Hari ke-1 (Pre-test)	Volume ASI Hari ke-7 (Post-test)	Selisih Peningkatan
ml	ml	ml

Kategori Hasil :

ASI meningkat rendah (1) : < 10 ml

ASI meningkat sedang (2) : 11-20 ml

ASI meningkat tinggi (3) : > 20 ml

**HASIL OBSERVASI PENGUKURAN ASI PRE TEST DAN POST TEST AIR REBUSAN
DAUN UBI JALAR**

No.	Nama	Usia	Pekerjaan	Pre Test	Post Test
1.	NY.D.A	20	IRT	41	56
2.	NY.Y.F	26	PETANI	36	49
3.	NY. S.P	35	IRT	42	58
4.	NY. P.Y	22	IRT	41	57
5.	NY. S.L	32	PETANI	38	52
6.	NY. D.K	20	IRT	47	63
7.	NY. N.S	22	PETANI	43	69
8.	NY. C.M	23	IRT	46	64
9.	NY. T.M	23	IRT	39	64
10.	NY. D.A	32	PETANI	35	47
11.	NY. S.W	28	IRT	48	66
12.	NY. H.A	26	IRT	40	55
13.	NY. P.A	35	PETANI	44	60
14.	NY. D.R	26	IRT	37	60
15.	NY. K.M	26	IRT	45	61

**HASIL OBSERVASI PENGUKURAN ASI PRE TEST DAN POST TEST AIR REBUSAN
DAUN KACANG PANJANG**

No.	Nama	Usia	Pekerjaan	Pre Test	Post Test
1.	NY. Y.W	27	PETANI	44	70
2.	NY. M.A	22	IRT	48	76
3.	NY. S.D	18	IRT	35	50
4.	NY. A.N	27	PETANI	43	69
5.	NY. Y.P	29	PETANI	42	67
6.	NY. S.R	25	IRT	43	76
7.	NY. R.A	30	PETANI	40	57
8.	NY. T.L	25	IRT	38	60
9.	NY. D.A	26	IRT	36	58
10.	NY. P.W	22	WIRASWASTA	39	58
11.	NY. R.I	26	PETANI	42	68
12.	NY. T.E	31	PETANI	37	52
13.	NY. C.R	27	IRT	47	74
14.	NY. D.P	30	IRT	41	66
15.	NY. S.R	25	PETANI	43	76

Lampiran 5 Output SPSS

Usia Rebusan Daun Ubi Jalar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 26 Tahun	11	73.3	73.3	73.3
	> 26 Tahun	4	26.7	26.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Usia Rebusan Daun Kacang Panjang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 26 Tahun	8	53.3	53.3	53.3
	> 26 Tahun	7	46.7	46.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Pekerjaan Rebusan Daun Ubi Jalar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	10	66.7	66.7	66.7
	PETANI	5	33.3	33.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Pekerjaan Rebusan Kacang Panjang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	7	46.7	46.7	46.7
	PETANI	7	46.7	46.7	93.3
	WIRASWASTA	1	6.7	6.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Pre Test Daun Ubi Jalar	Mean	41.47	1.041
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	39.23
		Upper Bound	43.70
	5% Trimmed Mean	41.46	
	Median	41.00	
	Variance	16.267	
	Std. Deviation	4.033	
	Minimum	35	
	Maximum	48	
	Range	13	
	Interquartile Range	7	
	Skewness	.028	.580
	Kurtosis	-1.024	1.121
Post Test Daun Ubi Jalar	Mean	58.73	1.608
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	55.28
		Upper Bound	62.18
	5% Trimmed Mean	58.81	
	Median	60.00	
	Variance	38.781	
	Std. Deviation	6.227	
	Minimum	47	
	Maximum	69	
	Range	22	
	Interquartile Range	9	
	Skewness	-.365	.580
	Kurtosis	-.405	1.121
Pre Test Daun Kacang Panjang	Mean	41.20	.972
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	39.12
		Upper Bound	43.28
	5% Trimmed Mean	41.17	
	Median	42.00	
	Variance	14.171	
	Std. Deviation	3.764	
	Minimum	35	
	Maximum	48	

	Range	13	
	Interquartile Range	5	
	Skewness	.080	.580
	Kurtosis	-.479	1.121
Post Test Daun Kacang	Mean	65.13	2.268
Panjang	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	60.27
		Upper Bound	70.00
	5% Trimmed Mean	65.37	
	Median	67.00	
	Variance	77.124	
	Std. Deviation	8.782	
	Minimum	50	
	Maximum	76	
	Range	26	
	Interquartile Range	16	
	Skewness	-.290	.580
	Kurtosis	-1.158	1.121

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre Test Daun Ubi Jalar	.079	15	.200*	.972	15	.883
Post Test Daun Ubi Jalar	.114	15	.200*	.976	15	.936
Pre Test Daun Kacang	.117	15	.200*	.969	15	.846
Panjang						
Post Test Daun Kacang	.139	15	.200*	.923	15	.216
Panjang						

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Paired Sample

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test Daun Ubi Jalar	41.47	15	4.033	1.041
	Post Test Daun Ubi Jalar	58.73	15	6.227	1.608
Pair 2	Pre Test Daun Kacang Panjang	41.20	15	3.764	.972
	Post Test Daun Kacang Panjang	65.13	15	8.782	2.268

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre Test Daun Ubi Jalar & Post Test Daun Ubi Jalar	15	.748	.001
Pair 2	Pre Test Daun Kacang Panjang & Post Test Daun Kacang Panjang	15	.900	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test Daun Ubi Jalar - Post Test Daun Ubi Jalar	-17.267	4.183	1.080	-19.583	-14.950	-15.988	14	<,001
Pair 2	Pre Test Daun Kacang Panjang - Post Test Daun Kacang Panjang	-23.933	5.637	1.456	-27.055	-20.811	-16.442	14	<,001

Paired Samples Effect Sizes

					95% Confidence Interval		
				Standardizer ^a	Point Estimate	Lower	Upper
Pair 1	Pre Test Daun Ubi Jalar -	Cohen's d	4.183	-4.128	-5.714	-2.527	
	Post Test Daun Ubi Jalar	Hedges' correction	4.299	-4.016	-5.560	-2.458	
Pair 2	Pre Test Daun Kacang	Cohen's d	5.637	-4.245	-5.873	-2.604	
	Panjang - Post Test Daun Kacang Panjang	Hedges' correction	5.794	-4.130	-5.714	-2.533	

a. The denominator used in estimating the effect sizes.

Cohen's d uses the sample standard deviation of the mean difference.

Hedges' correction uses the sample standard deviation of the mean difference, plus a correction factor.

Uji T- Independen Test

Group Statistics

Kelompok 1 dan 2		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Perbandingan Kelompok Ubi	Air Rebusan Daun Ubi Jalar	15	41.20	3.764	.972
jalar Dan Kacang Panjang	Air Rebusan Daun Kacang Panjang	15	65.13	8.782	2.268

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper
mpok g	Equal variances assumed	13.262	.001	-9.701	28	<.001	-23.933	2.467	-28.987 -18.880
	Equal variances not assumed			-9.701	18.977	<.001	-23.933	2.467	-29.097 -18.769

Independent Samples Effect Sizes

		Standardizer ^a	Point Estimate	95% Confidence Interval	
				Lower	Upper
Perbandingan Kelompok Ubi	Cohen's d	6.756	-3.542	-4.698	-2.362
jalar Dan Kacang Panjang	Hedges' correction	6.944	-3.446	-4.571	-2.298
	Glass's delta	8.782	-2.725	-3.938	-1.480

a. The denominator used in estimating the effect sizes.

Cohen's d uses the pooled standard deviation.

Hedges' correction uses the pooled standard deviation, plus a correction factor.

Glass's delta uses the sample standard deviation of the control group.

DATA TABULASI AIR REBUSAN UBI JALAR

No.	Nama	Usia	Pekerjaan	Pre Test	Post Test
16.	NY.D.A	20	IRT	41	56
17.	NY.Y.F	26	PETANI	36	49
18.	NY. S.P	35	IRT	42	58
19.	NY. P.Y	22	IRT	41	57
20.	NY. S.L	32	PETANI	38	52
21.	NY. D.K	20	IRT	47	63
22.	NY. N.S	22	PETANI	43	69
23.	NY. C.M	23	IRT	46	64
24.	NY. T.M	23	IRT	39	64
25.	NY. D.A	32	PETANI	35	47
26.	NY. S.W	28	IRT	48	66
27.	NY. H.A	26	IRT	40	55
28.	NY. P.A	35	PETANI	44	60
29.	NY. D.R	26	IRT	37	60
30.	NY. K.M	26	IRT	45	61

DATA TABULASI AIR REBUSAN KACANG PANJANG

No.	Nama	Usia	Pekerjaan	Pre Test	Post Test
16.	NY. Y.W	27	PETANI	44	70
17.	NY. M.A	22	IRT	48	76
18.	NY. S.D	18	IRT	35	50
19.	NY. A.N	27	PETANI	43	69
20.	NY. Y.P	29	PETANI	42	67
21.	NY. S.R	25	IRT	43	76
22.	NY. R.A	30	PETANI	40	57
23.	NY. T.L	25	IRT	38	60
24.	NY. D.A	26	IRT	36	58
25.	NY. P.W	22	WIRASWASTA	39	58
26.	NY. R.I	26	PETANI	42	68
27.	NY. T.E	31	PETANI	37	52
28.	NY. C.R	27	IRT	47	74
29.	NY. D.P	30	IRT	41	66
30.	NY. S.R	25	PETANI	43	76

**DOKUMENTASI PENELITIAN
KONSUMSI AIR REBUSAN DAUN UBI JALAR**



**Ny.D.K
20 th**



**PreTest
47 ml**



**PostTest
63 ml**



**Ny.C.M
23 th**



**PreTest
46 ml**



**PostTest
64 ml**



Ny.P.Y
22 th



PreTest
41 ml



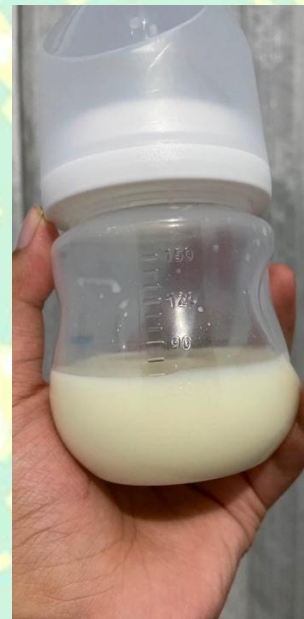
PostTest
57 ml



Ny.K.M
26 th



PreTest
46 ml



PostTest
61 ml



Ny.S.L
32 th



PreTest
38 ml



PostTest
52 ml



Ny.N.S
22 th



PreTest
43 ml



PostTest
69 ml



Ny.D.A
32 th



PreTest
41 ml



PostTest
47 ml



Ny.T.M
23 th



PreTest
39 ml



PostTest
64 ml



Ny.D.A
32 th



PreTest
35 ml



PostTest
47 ml



Ny.S.W
28 th



PreTest
48 ml



PostTest
66 ml



Ny.H.A
26 th



PreTest
40 ml



PostTest
55 ml



Ny.Y.F
26 th



PreTest
36 ml



PostTest
49 ml



Ny.D.R
26 th



PreTest
37 ml



PostTest
60 ml



Ny.S.P
35 th



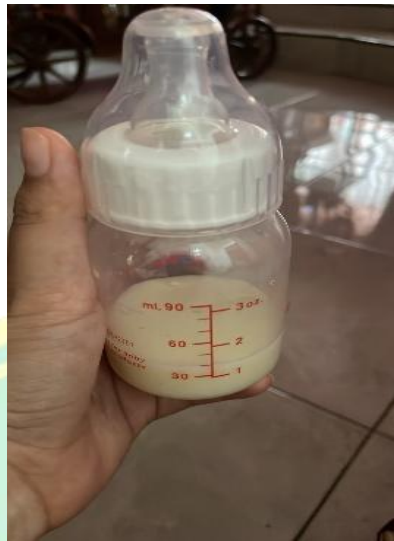
PreTest
42 ml



PostTest
58 ml



Ny.P.A
35 th



PreTest
44 ml



PostTest
60 ml



**DOKUMENTASI PENELITIAN
KONSUMSI AIR REBUSAN DAUN KACANG PANJANG**



**Ny.D.P
30 th**



**PreTest
41 ml**



**PostTest
66 ml**



**Ny.M.A
22 th**



**PreTest
48 ml**



**PostTest
76 ml**



Ny.S.R
25 th



PreTest
43 ml



PostTest
76 ml



Ny.Y.P
29 th



PreTest
42 ml



PostTest
67 ml



Ny.A.N
27 th



PreTest
43 ml



PostTest
69 ml



Ny.S.D
18 th



PreTest
35 ml



PostTest
50 ml



Ny.Y.W
27 th



PreTest
44 ml



PostTest
70 ml



Ny.R.A
30 th



PreTest
40 ml



PostTest
57 ml



Ny.T.L
25 th



PreTest
38 ml



PostTest
60 ml



Ny.S.R
25 th



PreTest
43 ml



PostTest
76 ml



Ny.P.W
22 th



PreTest
39 ml



PostTest
58 ml



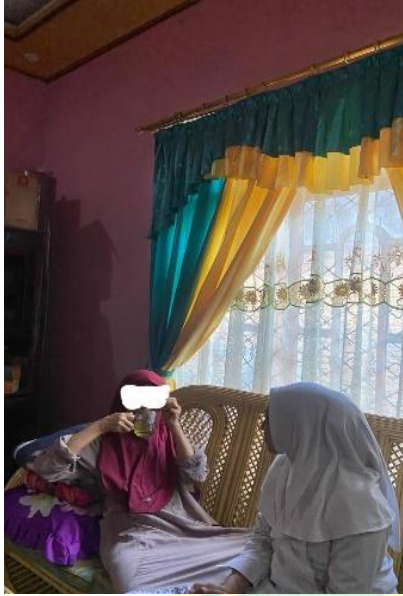
Ny.D.A
26 th



PreTest
36 ml



PostTest
58 ml



Ny.R.I
26 th



PreTest
42 ml



PostTest
68 ml



Ny.C.R
27 th



PreTest
47 ml



PostTest
74 ml



Ny.T.E
31 th



PreTest
37 ml



PostTest
52 ml

